

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MI Sullamut Taufiq

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya dibangun atas inisiatif tokoh masyarakat di lingkungan Pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar Pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di Jalan Manggis Gang Taufiq RT. 27 No. 11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin.

2. Data Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah :MI.SULLAMUT TAUFIQ
- b. Status :Terakreditasi B (Nomor :
B/Kw.17.4/4/PP.03.2/MI/67/2005)
- c. NSM :112637102022

- d. Nomor Akte Pendirian :D/W.o/MI/551/1994
- e. Tahun Berdiri :01-01-1968
- f. Alamat :Jl.Manggis Gg.Taufiq Rt.14 No.11 Kelurahan
Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Propinsi
Kalimantan Selatan
- g. Kode Pos :70236
- h. Telp. :0511 3256435
- i. Luas Tanah Madrasah :390 m²
- j. Luas Bangunan Madrasah :187,5 m²

3. Visi Dan Misi MI Sullamt Taufiq

a. Visi

Menghasilkan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, dan terampil serta berdaya guna bagi keluarga, masyarakat dan bangsa.

b. Misi

1) Meningkatkan bimbingan pendidikan agama dengan :

- a) Membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.
- b) Membaca Al-qur'an sebelum belajar.
- c) Shalat berjama'ah dan kultum.
- d) Membaca surah Yasin dan Asmaul Husna tiap hari Jum'at.

- 2) Memberikan keteladanan yang baik dan membiasakan peserta didik berbuat, bersikap dan berkata-kata menurut tuntunan ajaran Agama Islam.
- 3) Meningkatkan kedisiplinan belajar dan mengajar.
- 4) Memberikan pelatihan bela diri dan pramuka

4. Tujuan

Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai tujuan pendidikan mereka sendiri, berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 agustus 2015 adapun tujuan dari Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq adalah:

- a. Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertakwa, berbudi pekerti dan beramal saleh.
- b. Menjadikan anak bangsa yang cerdas, terampil dan memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri sesuai perkembangan zaman.

5. Keadaan Guru dan Karyawan di MI Sullamut Taufiq

Salah satu faktor yang berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar dan karyawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan TU dan dokumen yang ada pada tanggal 05 agustus 2015 Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq mempunyai tenaga pengajar sebanyak 16 orang guru (termasuk kepala sekolah dan wakil) dengan pendidikan rata-rata Strata-1 (S1) dan 1 orang berpendidikan SMA. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin.

No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi yang diampu	Keterangan
1.	Siti Karmina, S.Ag	S1	Guru Kelas II	Kepsek
2.	Saibatul Asamiah, S.Pd.I	S1	Guru Kelas III	
3.	Jumiati Elfah, S.Ag	S1	Guru Kelas III	
4.	Saifuddin, S.Pd.I	S1	Guru Kelas I	
5.	Khairunnisa, S.Ag	S1	Guru Kelas II	
6.	Akhmad Humaidi, S.Pd.I	S1	Q. Hadits	
No.	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Bidang Studi yang diampu	Keterangan
7.	Rahmadi, S.Sos, S.Pd	S1	Matematika dan Olahraga	
8.	Nor Aidi, S.Pd.I	S1	FIQIH dan Olahraga	
9.	Ernawati, S.Pd.I	S1	B. Arab	
10.	Zainab, S.Pd.I	S1	Guru Kelas I	
11.	Juhriah, S.Pd.I	S1	Aqidah Akhlak	
12.	Noor Aida, S.Pd	S1	IPS	
13.	Liyana, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	
14.	Junaidi, S.Pd.I	S1	SKI	
15.	Siska Handayani	SMA	IPA	
16.	Muhammad Saini, S.Pd.I	S1	IPA	

(Sumber: dokumentasi MI Sullamut Taufiq)

6. Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan TU pada tanggal 05 agustus 2015, Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Tahun ajaran 2015/2016 mempunyai siswa/peserta didik yang berjumlah keseluruhannya 185 orang yang terbagi menjadi 6 kelas (dibagi menjadi 12 rombongan belajar) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data keadaan Peserta didik Mi sullamut Taufiq

No.	Kelas	Peserta didik		Jumlah
		Lk	Pr	
1	IA	11	6	17
2	IB	13	7	20
3	IIA	14	4	18
4	IIB	9	8	17
5	IIIA	7	7	14
6	IIIB	8	7	15
7	IVA	11	4	15
8	IVB	10	6	16
9	VA	5	7	12
10	VB	9	4	13
11	VIA	10	4	14
12	VIB	9	5	14
Jumlah				185

(Sumber: dokumentasi MI Sullamut Taufiq)

7. Data Sarana Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq, adalah sebagai berikut.

Tebel 4.3 Data sarana Prasarana Sekolah

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Kondisi Rusak
1	Ruang Kelas	12	6	6
2	Perpustakaan	1	1	-
3	Ruang Pimpinan	1	1	-
4	Ruang Guru	1	1	-
5	Ruang Tata Usaha	1	1	-
6	Jamban / WC	2	2	-

(Sumber: dokumentasi MI Sullamut Taufiq)

B. Penyajian Data.

Penyajian data ini penulis mengemukakan tentang bagaimana penerapan media *audio* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diperoleh dari penelitian yang dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif yang merupakan kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara, untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat mengenai penyajian data tersebut.

Penulis melakukan observasi di kelas I sebanyak 2 kali, ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Jadwal Observasi Proses Belajar Mengajar di MI Sullamut Taufiq Tahun Pelajaran 2014/2015

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Rabu, 12 Agustus 2015	07.45 – 08.55	I	Perkenalan
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	07.45 – 08.55	I	Perkenalan

1. Data Tentang Penerapan Media *audio* Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin.

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran merupakan tahapan awal yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru harus selalu mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab pada kelas I di MI Sullamut Taufiq bahwa guru selalu

melakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu yaitu dengan membuat silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

1) Membuat Silabus

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan satu orang guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di kelas I, bahwa guru tersebut mengatakan selalu menyusun terlebih dahulu silabus sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan guru tersebut juga mengatakan penyusunan silabus dibuat untuk perencanaan dalam setiap satu semester pembelajaran, yang dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar dilaksanakan.¹

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas I juga terlihat guru selalu mengacu pada silabus pembelajaran yang dibuatnya ketika menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, hal itu juga dibuktikan dengan adanya dokumen yang dimiliki oleh guru yang memuat tentang silabus pembelajaran.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar setiap guru haruslah membuat RPP, dan RPP tersebut dijabarkan dari silabus pembelajaran secara lebih luas dan terperinci, karena dalam RPP juga terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di kelas I, bahwa guru tersebut mengatakan

¹Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, 12 Agustus 2015

selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan belajar, RPP dibuat untuk rencana dalam setiap satu semester dan kedua tersebut juga mengatakan penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan, penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan.²

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas V terlihat kalau guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengacu pada RPP yang dibuatnya, hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya dokumen yang memuat tentang RPP. Untuk lebih jelasnya tentang penyusunan RPP bisa dilihat pada lampiran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif akan tercipta ketika guru memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan baik, Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab Pada kelas I di MI Sullamut Taufiq, bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran diperoleh data sebagai berikut ini.

²Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, 12 Agustus 2015

1) Penerapan Media *Audio* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a) Media yang digunakan Untuk Penerapan Media *Audio* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di kelas I pada materi pengenalan, bahwa guru tersebut menggunakan media buku paket Bahasa Arab kelas I, papan tulis, spidol, dan Hp.

Hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas I juga terlihat bahwa guru tersebut dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab pada materi pengenalan telah menyiapkan media buku paket Bahasa Arab kelas I, papan tulis, spidol, dan Hp.

b) Langkah-langkah Media *Audio* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di kelas I di MI Sullamut Taufiq telah melakukan langkah-langkah media *audio* sebagai berikut:

a. Observasi I

(1) Kegiatan Awal

(a) Salam

(b) Guru mengajak semua siswa berdoa untuk mengawali pembelajaran

(c) Absensi

(d) Guru melakukan apersepsi

- (e) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- (f) Guru terlebih dahulu menetapkan tujuan media audio, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, dan juga dapat merubah suasana jenuh menjadi gembira.
- (g) Sesuai materi yang akan disampaikan yaitu mufradat tentang pengenalan, maka guru menyiapkan lagu yang akan didengarkan kepada peserta didik.
- (h) Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara acak agar tiap-tiap kelompok sama rata

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang materi pengenalan dan membacakan mufradatnya, siswa mendengarkan dengan penuh perhatian. Meskipun, ada saja sebagian kecil siswa yang masih bercanda.
- (b) Guru mendengarkan kepada peserta didik sebuah lagu kosa kata Bahasa Arab yang terkait dengan tema pengenalan
- (c) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media audiolagu..

(d) Guru menjelaskan pula tentang media/ alat yang digunakan dalam media audioseperti hp, laptop.

(e) Guru meminta siswa secara berkelompok untuk maju ke depan menyanyikan mufradat dari tema pengenalan dengan menggunakan media audiolagu.

- Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak.
- Guru lagukan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.
- Guru dan anak lagukan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.
- Guru dan anak lagukan lagu dengan bersenandung.
- Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak.
- Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- Guru dan anak lagukan lagu bersama-sama
- Guru memberi kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau lagukan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas.
- Guru memberikan bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.

- Guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.
- Guru dan anak lagukan lagu lain sebagai selingan.
- Kemudian guru dan anak lagukan kembali lagu tersebut.

(f) Selama proses media audiolagu berlangsung, guru mengawasi pekerjaan siswa, dan memberikan saran atau melakukan tanya jawab yang menunjang kesempurnaan berjalannya media tersebut.

(3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama tentang mufradat pengenalan
- (b) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a
- (a) Guru mengucapkan salam³

Dari hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas I juga terlihat bahwa guru tersebut dalam kegiatan pembelajaran melakukan langkah-langkah media audiolagu mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sehingga langkah-langkah media audiolagu terlaksana dengan baik.

³Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, 12 Agustus 2015

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab di kelas I di MI Sullamut Taufiq telah melakukan langkah-langkah media *audio* sebagai berikut:

b. Observasi II

i. Kegiatan Awal

(a) Salam

(b) Guru mengajak semua siswa berdo'a untuk mengawali pembelajaran

(c) Absensi

(d) Guru melakukan apersepsi

(e) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.

(f) Guru terlebih dahulu menetapkan tujuan media audio, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat merangsang pikiran, memperbaiki konsentrasi dan ingatan, dan juga dapat merubah suasana jenuh menjadi gembira.

(g) Sesuai materi yang akan disampaikan yaitu materi percakapan tentang pengenalan, maka guru menyiapkan lagu yang akan didengarkan kepada peserta didik.

(h) Guru membagi siswa beberapa kelompok secara acak agar tiap-tiap kelompok sama rata

ii. Kegiatan Inti

- (a) Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang materi perkenalan dan membacakan percakapannya, siswa mendengarkan dengan penuh perhatian. Meskipun ada saja sebagian kecil siswa yang masih bercanda
- (b) Guru terlebih dahulu menjelaskan tentang materi perkenalan dan membacakan mufradat nya, siswa mendengarkan dengan penuh perhatian. Meskipun, ada saja sebagian kecil siswa yang masih bercanda.
- (c) Guru mendengarkan kepada peserta didik sebuah lagu kosa kata Bahasa Arab yang terkait dengan tema perkenalan
- (d) Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media audiolagu.
- (e) Guru menjelaskan pula tentang media/ alat yang digunakan dalam media audio seperti hp, laptop.
- (f) Guru meminta siswa secara berkelompok untuk maju ke depan menyanyikan mufradat dari tema perkenalan dengan menggunakan media audiolagu.
 - Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak.
 - Guru lagukan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali.

- Guru dan anak lagukan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan.
- Guru dan anak lagukan lagu dengan bersenandung.
- Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak.
- Guru menjelaskan kata-kata yang sukar.
- Guru dan anak lagukan lagu bersama-sama
- Guru memberi kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau lagukan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas.
- Guru memberikan bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan.
- Guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan.
- Guru dan anak lagukan lagu lain sebagai selingan.
- Kemudian guru dan anak lagukan kembali lagu tersebut.

(g) Selama proses media audiolagu berlangsung, guru mengawasi pekerjaan siswa, dan memberikan saran

atau melakukan tanya jawab yang menunjang kesempurnaan berjalannya media tersebut.

2) Kegiatan Akhir

(c) Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran bersama-sama tentang mufradat pengenalan

(d) Guru bersama siswa menutup pelajaran dengan membaca do'a

(b) Guru mengucapkan salam⁴

Hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas I juga terlihat bahwa guru tersebut dalam kegiatan pembelajaran melakukan langkah-langkah media audiolagu mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sehingga langkah-langkah media audiolagu terlaksana dengan baik.

1. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Media *Audio* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan satu orang guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab di kelas I, bahwa guru bahasa Arab yang mengajar di kelas I dan pendidikan terakhir beliau adalah S1 IAIN jurusan PBA lulus tahun 2005, beliau tercatat sebagai guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab dari tahun 2005 sampai sekarang.

⁴Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, 12 Agustus 2015

2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab di kelas I, bahwa guru tersebut mengatakan sudah cukup lama mengajar di MI Sullamut Taufiq, dan guru tersebut mengatakan bahwa ketika mulai mengajar di MI Sulamut Taufiq sudah di serahi tugas untuk mengajar mata pelajaran bahasa Arab, jadi pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru tersebut membuat cukup pandai dan berpengalaman dalam mengajar dan menghadapi siswa di sekolah.⁵

a. Faktor Siswa

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas I, terlihat bahwa minat dan perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audiolagu pada mata pelajaran bahasa Arab cukup baik, ini dapat dilihat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran dan mendengarkan penjelasan dari guru serta mereka juga terlihat aktif dengan melakukan ketika guru meminta siswa berkelompok menyanyikan mufradat bahasa Arab di depan kelas, terlihat siswa berminat maju ke depan untuk menyanyikan mufradat bahasa Arab dengan baik. secara berkelompok maupun perorangan. walaupun kadang terlihat ada beberapa orang siswa yang masih kurang perhatian dalam belajar seperti berbicara dengan teman di sampingnya dan mengganggu atau mengejek teman-temannya, namun guru juga menegur dan mengarahkan siswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik.

⁵Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq, 12 Agustus 2015

Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab dan juga siswa kelas I, bahwa guru tersebut mengatakan minat, sikap, dan juga pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan penerapan media audiolagu cukup baik, karena selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan mereka juga melakukan percobaan-percobaan dengan alat sederhana.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan siswa kelas I, diperoleh bahwa siswa juga senang dengan mata pelajaran bahasa Arab dan semua siswa pun memiliki buku paket untuk mata pelajaran bahasa Arab, mereka juga mengatakan kalau mereka terlibat aktif serta bisa melakukan percobaan-percobaan atau membuat karya dengan alat sederhana.⁷

b. Faktor Waktu

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab di kelas I, bahwa guru tersebut mengatakan selama ini dalam kegiatan pembelajaran waktu yang tersedia cukup untuk menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran karena guru tersebut menjelaskan bahwa mata pelajaran bahasa Arab di ajarkan 2 jam dalam seminggu dan kalau pun materi pelajaran belum selesai di jelaskan maka guru akan memberikan PR dan juga akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.⁸

⁶Siswa Kelas I, Siswa di MI Sullamut Taufiq , Wawancara Pribadi, MI Sullamut Tufiq, 12 Agustus 2015

⁷Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq, 12 Agustus 2015

⁸Ernawati, Guru Mata Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq, 12 Agustus 2015

Dari hasil obervasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas, terlihat ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan penerapan media audiolagu pada mata pelajaran bahasa Arab bisa terlaksana dengan baik, hal ini berarti waktu yang tersedia cukup untuk guru dalam menjelaskan materi pelajaran.

c. Faktor Fasilitas

1) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MI Sullamut Taufiq dan juga data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada di MI Sullamut Taufiq ini meskipun belum terlalu lengkap tetapi sudah cukup memadai untuk di gunakan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu terdapat 12 buah ruang kelas untuk kelas 1-6 kondisi ruangnya pun dalam keadaan baik, terdapat juga ruang perpustakaan dalam kondisi baik..⁹

Hasil wawancara dengan kepala madrasah di atas tadi, dilakukan *cruss-ceck* kepada bagian tata usaha untuk lebih memperjelas dengan adanya bukti dokumentasi yang dimiliki staf tata usaha tentang bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MI Sullamut Taufiq, dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sataf tata usaha bahwa mereka mengatakan sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut cukup memadai dan beliau juga mengatakan gedung sekolah dalam kondisi baik karena mendapat bantuan dari pemerintah untuk direnovasi

⁹Siti Karmina, Kepala Madrasah, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq, 12 Agustus 2015

sehingga masih layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁰ Kemudian staf tata usaha pun memberikan data lengkap yang penulis perlukan tentang keadaan sarana dan prasarana di madrasah tersebut.

2) Media Pembelajaran

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, bahwa di MI Sullamut Taufiq terdapat media pembelajaran seperti LCD namun masih jarang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab karena guru masih cenderung menggunakan papan tulis dan buku pelajaran dalam menyampaikan materi, dan media pembelajaran yang terdapat di dalam ruang perpustakaan seperti buku-buku pelajaran terutama untuk mata pelajaran bahasa Arab juga tersedia, buku penunjang pelajaran, koleksi buku-buku fiksi, alat KIT pembelajaran untuk mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, dan IPA tetapi tidak banyak hanya masing-masing 1 buah saja dan juga terdapat globe dan atlas serta koran harian dan juga majalah-majalah.¹¹

Setelah penulis melakukan wawancara dengan kepala madrasah, kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas I, beliau mengatakan bahwa media pembelajaran yang selalu digunakan dalam mengajar mata pelajaran bahasa Arab adalah selain dari buku-buku paket

¹⁰Mita, Tata Usaha, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq , 19 Agustus 2015

¹¹Siti Karmina, Kepala Madrasah, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq , 19 Agustus 2015

yang relevan dan juga buku penunjang yang lain, guru bahasa Arab tersebut juga kadang menggunakan media gambar dalam menjelaskan materi bahasa Arab.¹²

d. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, bahwa keadaan lingkungan di sekitar MI Sullamut Taufiq sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran karena letak sekolah yang tidak berada di pinggir jalan raya sehingga tidak membahayakan bagi siswa.

2) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa kelas I, sebagian dari mereka mengatakan bahwa orang tuanya yang bekerja sebagai pedagang, tukang ojek, atau pekerja swasta tentu sangat sulit memberikan mereka fasilitas jika ingin belajar dengan cara langsung, sehingga mereka belajar sendiri atau kalau pun belajar itu cuma saat mau menghadapi ulangan saja itu pun hanya berpedoman dengan buku, hal ini dikarenakan kesibukan dari orang tua mereka yang sehari-hari bekerja di pasar atau di luar dan menurut siswa yang orang tuanya bekerja sebagai guru, dosen, dan pegawai di lembaga pemerintahan sering membimbing mereka ketika belajar di rumah dan juga memberikan motivasi

¹²Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq, 19 Agustus 2015

seperti memberi uang, hadiah, dan juga rekreasi agar mereka lebih semangat dalam belajar supaya mendapat nilai yang baik atau menjadi juara kelas.¹³

A. Analisis data

Setelah semua data disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut, yakni data tentang penerapan media audiolagu dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin dan juga data tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Untuk lebih jelasnya maka analisis data akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut.

1. Data Tentang Penerapan Media *Audio* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I Di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

a. Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran perlu adanya perencanaan terlebih dahulu, karena perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru, dengan perencanaan yang baik dan matang akan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan tujuan pembelajaran juga dapat tercapai.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab sudah

¹³Siswa Kelas I, Siswa di Sullamut Taufiq, Wawancara Pribadi, MI Sullamut Taufiq, 15 Agustus 2015

terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dibuatnya silabus dan RPP yang menunjukkan bahwa guru tersebut sudah terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya mengenai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan.

1) Membuat Silabus

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab tersebut sudah membuat silabus pembelajaran terlebih dahulu, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang silabus pembelajaran dan silabus pun dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar dalam setiap satu semester. Hal ini bertujuan agar semua standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran dalam satu semester dapat tercapai dengan baik dan pelaksanaan pembelajaran juga terarah.

2) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab tersebut sudah membuat RPP terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, ini juga ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan oleh guru tersebut yang memuat tentang RPP dan RPP dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar dalam setiap satu semester. Penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk

beberapa kali pertemuan, hal ini bertujuan agar kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan juga tujuan pembelajaran serta indikator pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran untuk itu guru harus mempersiapkan segala sesuatu dengan baik. Persiapan yang dilakukan diantaranya menyiapkan materi yang akan disampaikan, memilih media yang akan digunakan, dan memperhitungkan waktu yang tepat agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab di kelas I sudah dapat terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari bagaimana guru tersebut dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan dan juga kegiatan inti pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan.

1) Penerapan Media *Audio* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

a) Media yang digunakan Untuk Penerapan Media *Audio* Dalam Pembelajaran bahasa Arab

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab tersebut telah menyiapkan media pada materi pengenalan, yaitu menggunakan media buku paket bahasa Arab, papan tulis, spidol, laptop, dan Hp.

b) Langkah-langkah Media *Audio* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan pada observasi I dan observasi II, maka dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab tersebut telah melaksanakan langkah-langkah media *audio* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I. Guru tersebut melaksanakan media audiolagu dengan baik, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Dari data yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan selama 2 kali pertemuan 2 x (1 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, pertemuan pertama pada tanggal 12 agustus 2015 dengan materi pengenalan, kegiatan pembelajaran dengan media *audio* pada mata pelajaran bahasa Arab dapat dinyatakan cukup baik, hal ini terlihat dari kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan media audiolagu di kelas I A MI Sullamut Taufiq Banjarmasin, meskipun ada beberapa aspek langkah-langkah dalam media *audio* yang belum dilaksanakan. Pada pertemuan kedua tanggal 19 agustus 2015 dengan materi pengenalan menggunakan media audiolagu pada mata pelajaran bahasa Arab dapat dinyatakan efektif dan baik.

Penggunaan media audiolagu tersebut dimungkinkan karena kemampuan guru dalam mengembangkan kreativitasnya sangat menunjang dalam pencapaian tujuan dari pembelajaran dan penerapan media yang akan membuat peserta didik merasa tidak bosan dengan satu media saja dalam kegiatan belajar mengajar yang

akhirnya dapat memacu semangat anak didik untuk mengikuti mata pelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dicerna dengan baik oleh peserta didik

Berdasarkan analisis data terhadap hasil observasi pembelajaran dapat dinyatakan bahwa media audiolagu yang diterapkan guru terhadap materi bahasa Arab kelas I A Sullamut Taufiq Banjarmasin dapat dinyatakan baik dan dapat diterapkan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Media *Audio* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas I Di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

a. Faktor Guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru sangat mempengaruhi terhadap kualitas pembelajaran, terutama dalam hal ini mata pelajaran bahasa Arab karena dengan latar belakang pendidikan yang sesuai akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif, namun sebaliknya dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, maka dapat diketahui latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab tersebut adalah memang lulusan dari kependidikan guru bahasa Arab.

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar yang dimiliki oleh seorang guru akan mempengaruhi terhadap proses pembelajaran, terutama dalam mengajar mata

pelajaran bahasa Arab karena dengan memiliki pengalaman mengajar yang cukup baik akan memudahkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, maka dapat diketahui pengalaman mengajar yang dimiliki oleh guru tersebut sudah cukup baik terutama dalam mengajar mata pelajaran bahasa Arab, hal ini membuat guru cukup pandai dalam menerapkan media lagu terutama pada mata pelajaran bahasa Arab.

b. Faktor Siswa

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan penerapan media audiocukup baik, ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa terlibat aktif dalam pembelajaran terutama ketika guru meminta siswa berkelompok menyanyikan mufradat bahasa Arab di depan kelas, terlihat siswa berminat maju ke dedapan untuk menyanyikan mufradat bahasa Arab dengan baik. Namun ada beberapa orang siswa yang masih kurang perhatian dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena suka berbicara dengan teman sebangku atau mengganggu teman yang lain tetapi guru juga memberi teguran agar siswa dapat memperhatikan pelajaran.

c. Faktor Waktu

Penggunaan waktu yang baik sangat menentukan terhadap keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah karena akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia cukup untuk guru dalam menyampaikan dan juga menjelaskan materi pelajaran kepada siswa serta untuk menerapkan media *audio* pada mata pelajaran bahasa Arab.

d. Faktor Fasilitas

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang lengkap dan baik akan sangat membantu terhadap proses pembelajaran di sekolah, Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah cukup memadai seperti gedung sekolah yang masih dalam kondisi baik meskipun ada sebagian ruangan yang rusak ringan dan juga terdapat meja, kursi, dan papan tulis yang masih bisa digunakan untuk kegiatan belajar.

2) Media Pembelajaran

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah akan sangat membantu dalam keberhasilan pembelajaran, dalam hal ini juga mempengaruhi bagaimana penerapan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa di sekolah terdapat juga media pembelajaran meskipun tidak terlalu banyak seperti LCD, replika kerangka tubuh manusia, globe, peta kalimantan, atlas, KIT pembelajaran, buku-buku paket, buku-buku fiksi, dan buku penunjang namun masih bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

e. Faktor Lingkungan

1) Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah yang baik dan nyaman maka akan sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran di sekolah karena dengan kondisi sekolah baik dan nyaman maka akan sangat membantu dan mendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa keadaan lingkungan sekolah sangat baik dan mendukung karena letak sekolah tidak berada di dekat jalan raya.

2) Lingkungan Keluarga

Peran keluarga juga sangat penting dalam pendidikan anak, karena keluarga adalah sekolah pertama bagi anak sebelum mereka memasuki sekolah formal dan peran keluarga yang baik akan sangat membantu agar anak dapat termotivasi dalam belajar, baik itu di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan penyajian data yang penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pedagang, tukang ojek, dan pegawai swasta sangat jarang membantu ketika mereka belajar di rumah atau memberikan motivasi kepada anak untuk belajar karena kesibukan orang tua mereka yang seharian bekerja di luar rumah, sedangkan siswa yang orang tuanya bekerja sebagai guru, dosen, dan pegawai pemerintahan sangat membantu mereka ketika belajar di rumah dan juga memberikan motivasi seperti dalam bentuk hadiah, agar anak menjadi lebih semangat dalam belajarnya.